

IDENTIFIKASI DAN PENILAIAN RISIKO KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROYEK PEMBANGUNAN HOTEL GRAND ZURI EXTENSION PADANG

**Aulia Rifki, Prof. Dr. Ir. H. Nasfryzal Carlo,
M.Sc., IPM, PA, Embun Sari Ayu, ST., M.Sc**
Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik
Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta
Padang

Email : ahmadabdillahmursyid@bunghatta.ac.id,
riniullyani@bunghatta.ac.id,
rita.anggraini@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pengendalian risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada proyek proyek di Sumatera Barat khususnya di kota Padang juga sangat mengkhawatirkan. Salah satu proyek konstruksi di kota Padang Sumatera Barat yaitu Proyek Pembangunan Hotel Grand Zuri Extension Padang. Proyek Hotel Grand Zuri Extension Padang memiliki struktur bangunan 13 lantai yang dimulai pada pertengahan tahun 2019 dan diperkirakan akan selesai pada pertengahan tahun 2020. Lemahnya pengawasan, dan kesadaran pihak pihak terkait termasuk pekerja dan tidak tersedianya dokumen K3 yang menjamin penerapan sistem manajemen K3 mengakibatkan sulitnya mengimplementasikan K3 di proyek di Hotel Grand Zuri Extension Padang.

2. Tujuan Analisis

Penelitian ini bermaksud untuk mengkaji risiko-risiko pada tahapan pelaksanaan proyek konstruksi, yaitu pada tahap pekerjaan yang terkait dengan bidang K3.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk pada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Langkah penelitian ini dimulai dengan melakukan identifikasi risiko apa saja yang akan terjadi pada proyek konstruksi bangunan. Variabel yang digunakan pada kuesioner penelitian ini mengacu kepada *UNSW Health and safety* guna untuk menentukan status dari risiko (risk event status). Status risiko adalah hasil perkalian dari kemungkinan (*Likelihood*) dengan akibat atau dampak (*Consequences*). Selanjutnya dilakukan

pengendalian risiko ekstrim dilakukan dalam proyek konstruksi Hotel *Grand Zuri Extension Padang*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam penelitian ini analisis risiko yang dilakukan berdasarkan *risk matrix* *UNSW Health and Safety*. Pengolahan data dengan *risk matrix* *UNSW Health and Safety* akan menunjukkan tingkatan dari risiko-risiko yang ada, sehingga untuk pengendalian risiko dapat dilakukan dengan efisien.

Dapat disimpulkan Peringkat Risiko berdasarkan kategori risiko sebagai berikut :

Kategori Risiko	Jumlah Risiko
Ekstrim	8
Tinggi	43
Sedang	27

Dapat dilihat pada diagram diatas bahwa di Hotel *Grand Zuri Extension Padang* berdasarkan kategori risikonya yang mendominasi ke arah risiko Tinggi yaitu 55%.

KESIMPULAN

1. Identifikasi risiko di proyek pembangunan Hotel *Grand Zuri Extension Padang* terdapat 78 faktor risiko. Pengelompokan potensi risiko menghasilkan 9 jenis potensi risiko yaitu : Potensi risiko pekerja gangguan Kesehatan (25,641%), potensi risiko terluka oleh alat kerja (16,666%), potensi risiko terjatuh (14,102%), potensi risiko pekerja tergores dan tersayat oleh material (11,538%), potensi risiko tertimpa (11,538%), potensi risiko mata terkena material (5,128%), potensi risiko tertabrak (5,128%), potensi risiko kebakaran (5,128%), potensi risiko tersengat listrik (5,128%).
2. Dengan menggunakan matrix *UNSW Health and Safety* diketahui 8 risiko yang tergolong risiko ekstrim, yaitu : terjatuh dari ketinggian saat pekerjaan bongkar pasang bekisting di ketinggian (lantai 2 – lantai 12) dengan nilai (15,12), tersengat listrik saat pemasangan kabel tray dengan nilai (14,95), terjatuh dari ketinggian saat pemasangan rangka dan penutup atap baja dengan nilai risiko (13,68) dan tertimpa material yang diangkat saat Pengoperasian

dan angkat angkut material menggunakan *Tower Crane* dengan nilai risiko (13,50), Pekerjaan terjatuh dari perancah saat pengecoran di ketinggian (lantai 2 – lantai 12) dengan nilai (13,42), pekerja terimpa saat pemasangan rangka atap baja dengan nilai (12,92), tersengat listrik saat pemasangan pintu dan jendela dengan nilai (12,6), tersengat listrik saat pemasangan *plafond* dengan nilai (12,47).

3. Pengendalian risiko ekstrim antara lain: 1. terjatuh dari ketinggian saat pekerjaan bongkar pasang bekisting di ketinggian: Gunakan APD (full body harness jika pekerja naik di atas 1,8 m, helm, sepatu safety, sarung tangan), jika bekerja di tepi gedung buat railing untuk mengkaitkan full body harness. 2. Tersengat listrik saat pemasangan kabel *tray* : Penggunaan peralatan listrik dalam kondisi kering dan memberi rambu peringatan. 3. Terjatuh dari ketinggian saat pemasangan rangka dan penutup atap baja : gunakan APD dan pastikan komunikasi antara operator dengan pekerja berjalan dengan baik. 4. tertimpa material yang diangkat saat Pengoperasian dan angkat angkut material menggunakan *Tower Crane* : Penggunaan alat berat harus dioperasikan oleh operator yang khusus mempunyai sertifikat operator (SIO) dan alat berat harus mempunyai surat ijin alat berat (SIA) yang masih berlaku. 5. Pekerjaan terjatuh dari perancah saat pengecoran di ketinggian (lantai 2 – lantai 12) : Gunakan APD dan lakukan pengawasan atau gunakan pekerja yang sudah ahli dan berpengalaman dalam penyusunan perancah. 6. Pekerja terimpa saat pemasangan rangka atap baja : Selalu gunakan APD (helm dan sepatu safety) dalam bekerja. 7. tersengat listrik saat pemasangan pintu dan jendela : gunakan APD dan penggunaan peralatan listrik dalam kondisi kering. 8. Tersengat listrik saat pemasangan *plafond* : gunakan APD dan penggunaan peralatan listrik dalam kondisi kering.

Kata kunci : Risiko, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Penilaian Risiko, dan Pengendalian Risiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdhil, Rijal. 2012.** *Perhitungan Komponen Biaya Penerapan Peraturan Perundang-Undangan Untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Pada Proyek Gedung Hotel Ibis Padang* . Kota Padang. PT PP Persero Tbk. Padang: Universitas Andalas
- Aven, Terje., Vinnem J.E. (2007).** “*Risk Management With Applications From The Offshore Petroleum Industry*”. *Springerlink Journal in Reliability Engineering*.
- Ayu, Embun Sari, 2018.** *Peninjauan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Pekerjaan Pondasi Condotel Multifungsi Aston Padang*. Padang ; Universitas Bung
- Berly., Sony. 2013.** *Manajemen Risiko Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Pada Struktur Bawah dan Struktur Atas Konstruksi Gedung Bertingkat..* Semarang: Universitas Diponegoro
- Farma, Nurul Idham, 2020.** *Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Sebagai Upaya Pencegahan Terjadi Kecelakaan Kerja di PT. Mutiara Agam*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Islami, M Fahmi, 2020.** *Analisis Resiko Keselamatan Kerja Dengan Metode HIRARC (Hazard Identification, Risk Assessment And Risk Control) Pada Bagian Produksi di PT. P&P Lembah Karet*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Khaidir, Indra, 2018.** *Faktor Penyebab Keterlambatan Pelaksanaan Proyek Konstruksi di Sumatra Barat*. Padang ; Universitas Bung
- Peli, Martalius, 2019.** *Aplikasi Metode Benchmarking Sebagai Dasar Dalam Menciptakan Budaya Keselamatan Kerja Dalam Industri Konstruksi di Indonesia*. Padang ; Universitas Bung
- Saputra, Devis, 2019.** *Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Proyek Konstruksi Oleh Pelaksana Jasa Konstruksi di Kota Solok*. Padang: Universitas Bung Hatta
- Supriatna, Dadang, 2019.** *Ketersediaan Sumber Daya Manusia Dalam Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Wilayah Sumatra Barat*. Padang: Universitas Bung Hatta

